

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Al Hidayah 2

Madrasah ini terletak di Desa Sungai Tabukan Jalan Alabio Danau Panggang, atau bisa disebut juga dengan Jl. Polder Utara No. 45 RT.1 dengan luas tanah pada Madrasah berukuran kurang lebih 1.867 m² dengan status sertifikat/wakaf, Madrasah ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan lapangan Sepak bola yang luasnya tidak kalah dengan lapangan sepak bola terkenal pada umumnya.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan menuju pasar warga Desa Sungai Tabukan, yang mana pasar ini merupakan satu-satunya pasar di Desa Sungai Tabukan yang beroperasi setiap pagi, warga desa menyebut pasar ini dengan sebutan pasar selasa, karena pasar ini beroperasi secara besarnya pada hari selasa.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Tk, paud Al Hidayah dan Majelis Ta'lim Raudatul Athfal Sungai Tabukan.

Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan menuju Desa Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan

2. Identitas MI Al Hidayah 2

MI Al-Hidayah 2 adalah sebuah sekolah yang sederajat dengan sekolah dasar yang berciri agama islam yang berada di bawah naungan

Departemen Agama, Madrasah tersebut didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat pada tanggal 5 bulan Juli tahun 1954. Madrasah ini dahulunya adalah Madrasah di bawah lembaga pendidikan Al-Ma'arif NU Cabang Alabio, akan tetapi kemudian dirubah atau di ganti dengan yayasan

3. Sejarah Singkat MI Al Hidayah 2

MI Al-Hidayah 2 adalah sebuah sekolah yang sederajat dengan sekolah dasar yang berciri agama islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama, Madrasah tersebut didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat pada tanggal 5 bulan Juli tahun 1954. Madrasah ini dahulunya adalah Madrasah di bawah lembaga pendidikan Al-Ma'arif NU Cabang Alabio, akan tetapi kemudian dirubah atau di ganti dengan yayasan.

Dari sejak berdirinya MI Al Hidayah 2 ini telah mengalami 5 kali pergantian pimpinan atau kepala madrasah yaitu:

- a. Kasyful. HM = (1996 – 1998)
- b. Salahuddin = (1998 – 2006)
- c. Ardiansyah. A.Ma = (2006 – 2007)
- d. Rahmani,S. Pd. I = (2007 – 2008)
- e. Dahlina, S.Ag = (2008 sampai dengan sekarang)

MI Al Hidayah 2 juga merupakan sebuah Madrasah yang memiliki banyak siswa karena lebih banyak orang tua siswa yang mempercayakan anaknya untuk menuntut Ilmu di madrasah ini. Selain dari pada itu Madrasah ini juga memiliki fasilitas belajar yang cukup memadai dan teratur yang mana hal tersebut dapat menunjang dan meningkatkan

keamanan, kenyamanan serta agar meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat lagi untuk belajar ke Sekolah dengan giat sungguh-sungguh. Sehingga dapat menjadi anak yang berprestasi.

4. Visi,Misi Dan Tujuan MI Al Hidayah 2

a. Visi MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan

Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berkualitas,Berilmu Dan Berakhlaqul Karimah

b. Misi MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan
- 2) Meningkatkan manajemen Madrasah .
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana.
- 4) Menyiapkan guru-guru profesional di bidangnya masing-masing.
- 5) Membudayakan lingkungan Madrasah yang agamis
- 6) Menjalin kerja sama dengan pihak yang terkait dengan Madrasah.

5. Tujuan Pendidikan MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan

- a. Menjadikanpeserta didik yang berpengetahuan,beriman,bertaqwa,berbudi pekerti dan beramal saleh.
- b. Menjadikan peserta didik yang cerdas,terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Memberi bekal kemampuan dasar untuk menyiapkan diri untuk melanjutkan ke Sekolah yang lebih tinggi.

6. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MI Al Hidayah 2

Tenaga pengajar atau disebut guru, menjadi memiliki peran pokok dan sangat penting dalam menunjang prestasi belajar siswa, sebab guru adalah merupakan motivator terbesar siswa dalam belajar, karena guru adalah seseorang yang dapat menjadikan fasilitas dan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi lebih teratur dan lebih hidup.

Adapun tenaga edukatif atau tenaga pengajar yang termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan Tata Usaha (TU) MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan berjumlah sebanyak 14 orang dari jumlah tersebut lulusan S1 9 Orang, lulusan D2 2 Orang, lulusan SLTA/MA/ sederajat 3 Orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pengajar Dan Tu MI Al Hidayah 2 Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jabatan/ Gol
1.	Dahlina, S.Ag	KAMAD	S1 PAI IAIN	IV/A
2.	Rahmani, S.Pd.I	Guru Matematika	S1 PBA 2011	-
3.	Salahuddin	Guru Akidah	Paket 2009	-
4.	Lahmuddin, A.Ma	Wali Kelas I	D II PGSD/MI	II/C
5.	Hifni Qadir	Wali Kelas VI	Paket 2009	-
6.	Iriani, S.Pd.I	Wali Kelas II	S1 PAI 2009	-
7.	Nurul Khatimah, S.Pd.I	Guru B. Indonesia	S1 PAI 2009	-
8.	Asmi Ridayanti, S. Pd.I	Wali Kelas III	S1 PAI 2013	II/C
9.	Norwashilah, S. Pd	Wali Kelas V	S1 BK 2013	-
10.	Wahyuni, S. Pd.I	Wali Kelas IV/A	S1 PAI 2012	-
11.	Rahmani, S. Pd.I	Wali Kelas IV/B	S1 PAI 2012	-
12.	M. Asyikin	Guru Mulok	S1	-
13.	M. Hamidi, A.Ma.Pd	Guru Fiqih	D II PGKMI	-
14.	Mahlina	TU	MA 2009	-

7. Keadaan Peserta Didik MI AL Hidayah 2

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai dengan data yang diperoleh penulis dari dokumentasi jumlah siswa Tahun Pelajaran 2013/2014 terdiri dari 150 orang siswa.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	KELAS	Jenis Kelamin		JUMLAH
		LK	PR	
1.	I	18	9	27
2.	II	10	8	18
3.	III	12	13	25
4.	IV A	7	8	15
5.	IV B	7	11	18
6.	V	10	16	26
7.	VI	12	10	22
Jumlah		76	75	150

Jadi dengan tabel di atas penulis mengetahui bahwa siswa MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan berjumlah 150 Orang siswa, yang terdiri dari 75 Orang siswa laki-laki dan 75 Orang siswa perempuan dan yang akan dijadikan sampel adalah kelas V yang berjumlah 26 Orang siswa, yang terdiri dari 10 Orang siswa laki-laki dan 16 Orang siswa perempuan.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al Hidayah

Beberapa fasilitas yang dimiliki MI Al Hidayah 2 Sungai Tabukan, Kecamatan Sungai Tabukan diantaranya terdiri dari:

- a. 7 ruang belajar.
- b. 1 Mushalla.
- c. Perpustakaan.
- d. 1 ruang UKS, Tempat peralatan Olah Raga, dan Kesenian.

- e. Ruang LAB Mini.
- f. 1 ruang kepala sekolah, ruang tamu ditambah ruang kantor guru
- g. 1 ruang Tata Usaha (TU).
- h. 1 buah WC guru ,2 buah WC serta satu buah tempat penampungan air dan 1 tempat pembakaran sampah.

Selain fasilitas-fasilitas yang dimiliki madrasah diatas, MI Al Hidayah 2 juga memiliki kegiatan yang sangat positif dalam mengajar dan mendidik siswanya disekolah seperti pada:

a. Kegiatan Kurikuler

- 1) Memberikan pelajaran SKI, KTK dan Bahasa Indonesia.
- 2) Melengkapi/memanfaatkan perpustakaan tiap hari secara bergiliran.
- 3) Memulai kegiatan belajar mengajar pada jam 07.30 sampai jam13.10 Wita

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- 1) Shalat Zhuhur Berjamaah :
 - a) Pada hari senin kelas III
 - b) Pada hari selasa kelas IV a dan IV b
 - c) Pada hari rabu kelas V
 - d) Pada hari kamis kelas VI
- 2) Setiap pagi hari (senin s.d rabu) selalu membaca Yasin, Waqi'ah, Al-Muluk, Tahlil, Al-Asma'ul Husna secara bersama-sama dengan dibimbing oleh Bapak dan ibu guru.
- 3) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) binaan LPTQ.

- 4) Kegiatan Muhadharah yang diisi dengan mengaji, Shalawat Kamilah, Pidato, Puisi/Pantun, dan Azan.
 - 5) Kegiatan senam Pagi sabtu yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu, secara bersama-sama dari kelas I s/d kelas VI.
 - 6) Kegiatan latihan rebana baik siswa laki-laki ataupun perempuan.
- c. Kegiatan Menunjang Kurikulum
- 1) Setiap pagi 10 menit sebelum pelajaran dimulai siswa membaca doa dan tata tertib Madrasah.
 - 2) Upacara bendera setiap pagi senin.
 - 3) Kegiatan PHBI / hari nasional.
 - 4) SKJ dan kebersihan halaman.
 - 5) Bakti sosial kemasyarakatan, seperti kebersihan langgar dan mesjid ketika menjelang bulan Ramadhan.
- d. Kegiatan tambahan
- 1) Memberikan pelajaran tambahan/les belajar.
 - 2) Mengikut sertakan guru dalam kegiatan pendidikan, seperti: Seminar, lokakarya, KKG, KKM, Penataran dan Pelatihan.
 - 3) Mengikut sertakan siswa dalam berbagai kegiatan/lomba seperti lomba MTQ.
 - 4) Membudidayakan disiplin dan pembiasaan akhlakul karimah serta pembiasaan disiplin melalui peraturan sekolah

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dengan materi kebebasan berorganisasi. Indikator pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu mendeskripsikan pengertian organisasi, menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi dan menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi.
- 2) Guru merancang kelompok belajar secara heterogen, tiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa.
- 3) Guru menentukan permasalahan sehari-hari yang berkenaan dengan materi (tugas kelompok) sebagai petunjuk bagi siswa untuk menemukan konsep.
- 4) Guru mempersiapkan soal kuis individu beserta kisi-kisi jawaban sebagai evaluasi untuk pertemuan 1 dan pertemuan 2 Siklus I.
- 5) Guru mempersiapkan lembar pengamatan:
 - a) Lembar pengamatan guru.
 - b) Lembar pengamatan aktivitas siswa.

- 6) Guru mempersiapkan Tugas Rumah.
- 7) Guru mempersiapkan tes hasil belajar siklus I.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 April 2014. Adapun uraian tentang kegiatan secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang materi prasyarat yang digunakan dalam pembahasan materi inti yaitu meliputi: Organisasi, peran serta organisasi, dan bentuk organisasi
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.
- c) Guru memotivasi siswa dan menginformasikan cara belajar dengan menggunakan metode bermain peran.
- d) Guru menyampaikan sekilas tentang materi pembelajaran dengan mengangkat permasalahan sehari-hari tentang kebebasan berorganisasi
- e) Guru membagi kelompok belajar siswa yang terdiri dari 6-7 orang. Pembagian kelompok dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Pembentukan kelompok

No	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C	Kelompok D
1.	Lutfia Hijriani	Rafiqah	Hidayatul Ulya	Ratna
2.	Norhapijah	Munirah	Shalihin	Muhammad Said
3.	Mahbubiatul Jannah	Mutia	Zahratunnisa	Jamiatunnisa
4.	M.Rahman	Khairiansyah	Khairul	Umairah
5.	Ahmad Marjuki	Mukhyar	Abdah	M.Marjuki
6.	Radian	Nia Zahrah	Ahmad Fauzi	Mahbubah
7.		Misbah		

- f) Guru memberitahukan garis besar cara bermain peran dalam kelompok, diingatkan bahwa kemampuan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan sangat mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok.
- g) Guru membagikan skenario tentang materi kebebasan berorganisasi
- h) Guru mengawasi jalannya permainan kelompok melalui perannya masing-masing sesuai dengan skenario yang telah ada dan memberikan bimbingan dan bantuan secukupnya jika diperlukan kepada kelompok yang mengalami kesulitan melaksanakan tugas.
- i) Guru meminta setiap kelompok, untuk menyimpulkan isi materi dari skenario yang dimainkan kelompoknya di depan kelas.

- j) Siswa bersama guru melakukan pembahasan hasil presentasi. Hasil presentasi diarahkan pada temuan bahwa Organisasi adalah perkumpulan antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama .
 - k) Guru memberikan soal kuis kepada masing-masing siswa.
 - l) Siswa dan kelompok siswa diberikan penghargaan. Adapun penentuan penghargaan kepada masing-masing kelompok dapat dilihat pada lampiran.
 - m) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti.
 - n) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
 - o) Pada akhir pembelajaran guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan pendapat seorang siswa mengenai kegiatan belajar hari ini.
 - p) Guru memberikan tugas rumah (PR) untuk dikerjakan secara individu.
 - q) Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan pesan moral.
- 2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 April 2014. Adapun uraian tentang kegiatan secara lengkap adalah sebagai berikut.

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama dan mengabsen kehadiran siswa.

- b) Guru melakukan apersepsi, dengan menyegarkan kembali ingatan siswa mengenai materi prasyarat yaitu: arti organisasi, Unsur-unsur organisasi dan cara berorganisasi
- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.
- d) Guru memotivasi siswa dan menginformasikan tentang metode bermain peran yang digunakan dalam pembelajaran.
- e) Guru menyampaikan sekilas tentang materi pembelajaran kebebasan berorganisasi.
- f) Guru mengangkat permasalahan kebebasan berorganisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Guru membagi kelompok belajar siswa yang terdiri dari 6-7 orang.
- h) Guru membagikan tugas untuk bermain peran kepada tiap kelompok kemudian mencari kesimpulan dari skenario yang ada untuk didiskusikan dan dikerjakan secara berkelompok. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya yang belum mengerti.
- i) Guru mengawasi jalannya permainan peran dengan skenario yang ada dan memberikan bimbingan dan bantuan secukupnya jika diperlukan kepada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
- j) Guru meminta setiap kelompok, untuk menyimpulkan isi dari

skenario yang ada kemudian presentasi hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

- k) Siswa bersama guru melakukan pembahasan hasil presentasi. Hasil presentasi diarahkan pada temuan bahwa organisasi harus ada peran serta dari pemimpin dan anggotanya
- l) Guru memberikan soal kuis kepada masing-masing siswa.
- m) Siswa dan kelompok siswa diberikan penghargaan. Adapun penentuan penghargaan kepada masing-masing kelompok dapat dilihat pada lampiran.
- n) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti.
- o) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- p) Pada akhir pembelajaran guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan pendapat seorang siswa mengenai kegiatan belajar hari ini.
- q) Guru memberikan tugas rumah (PR) untuk dikerjakan secara individu.
- r) Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan pesan moral.

c. Hasil Observasi

1). Hasil Belajar Siswa

Hasil tes akhir siklus I yang dilaksanakan setelah pertemuan 2 selesai dilaksanakan dan didapatkan data seperti

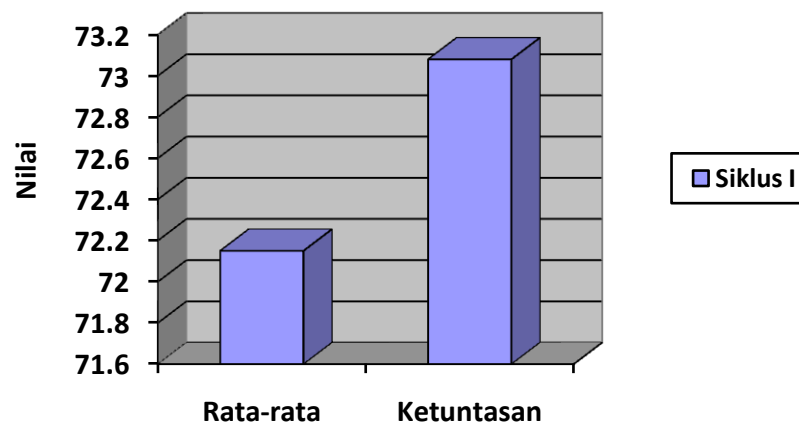
pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus I

No	Skor Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	85 - 100	Baik Sekali	6	23,08 %
2.	75 - 84	Baik	0	0%
3.	65 - 74	Cukup	13	50 %
4.	55 - 64	Kurang	4	15,38 %
5.	≤ 54	Sangat Kurang	3	11,54 %

Pada tabel di atas terlihat bahwa pencapaian nilai akhir tes siklus I pada materi kebebasan berorganisasi diperoleh kualifikasi baik sekali 6 orang atau sebesar 23,08%, kualifikasi cukup 13 orang atau sebesar 50%, kualifikasi kurang 4 orang atau 15,38%, dan kualifikasi sangat kurang 3 orang atau 11,54%. Berdasarkan KKM PKn kelas VMI Al Hidayah 2 untuk materi kebebasan berorganisasi sebesar 66,45 maka hanya 19 orang (73,08%) yang digolongkan tuntas atau ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 73,08% dan nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 72,15.

Untuk lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat dari grafik sebagai berikut



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Dengan indikator keberhasilan pada Bab III maka nilai tes hasil belajar siklus I belum mencapai indikator keberhasilan.

2). Pengamatan terhadap siswa

Pengamatan dilakukan pada siswa pada saat bermain peran dan Proses bertanya jawab. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel. 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		Pert. 1	Pert. 2
1.	Memperhatikan penjelasan guru	3	3
2.	Membentuk kelompok	5	5
3.	Memperhatikan petunjuk tata cara pembelajaran dengan bermain peran	4	5
4.	Melakukan diskusi kelompok	3	4
5.	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	3	3
6.	Bertanya kepada guru	2	3
7.	Bersama-sama guru menyimpulkan materi	3	4
Jumlah		23	27
Skor Akhir (%)		65,7	77,14
Kriteria		Cukup	Cukup

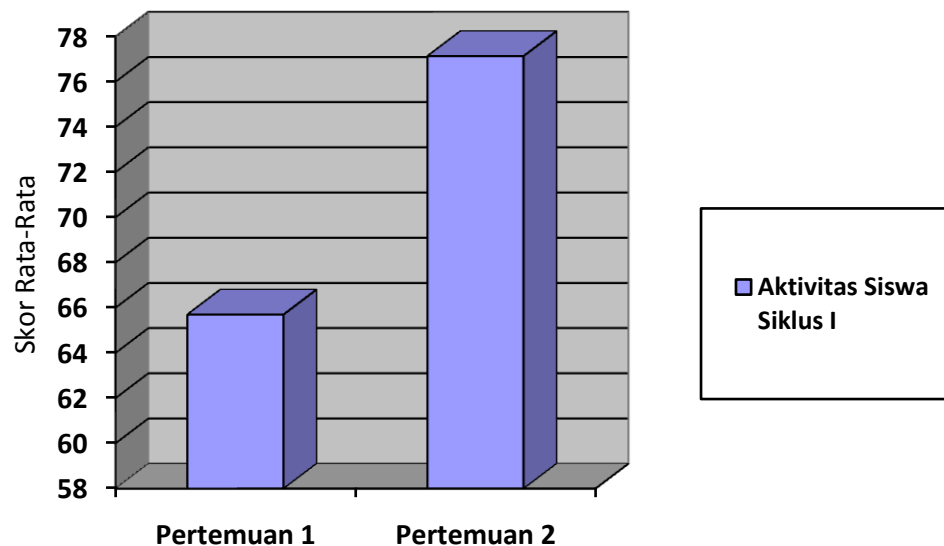
Dari tabel di atas dapat diuraikan beberapa temuan sebagai berikut.

- a) Siswa cukup baik memperhatikan penjelasan guru, walaupun mereka tidak siap dengan peran yang ditetapkan didalam skenario yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- b) Kemampuan siswa membentuk kelompok sangat baik.

- c) Diskusi kelompok yang dilakukan pada pertemuan ini sudah cukup baik namun belum maksimal.
- d) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya dinilai cukup baik. Walaupun siswa hanya membacakan hasil diskusinya yang ditulis di buku catatan dan belum berani menyampaikan dan menuliskan hasil diskusi di depan kelas (papan tulis). Dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, belum ada siswa atau kelompok siswa yang berani memberitakan.
- e) Kemampuan siswa dalam bertanya masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- f) Siswa sudah bisa menyimpulkan sendiri hasil pembelajaran yang dilakukan, walaupun masih mendapatkan bantuan dari guru.

Secara umum, aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus I ini dinilai cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan I yaitu 65,7% dan pertemuan 2 sebesar 77,14%.

Hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I

3). Pengamatan terhadap guru.

Hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode bermain peran dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Guru Melaksanakan Pembelajaran dengan Metode Bermain Peran Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		Pert. 1	Pert. 2
Pelaksanaan			
I	Kegiatan Awal		
1.	Membuka Pelajaran	4	4
2.	Appersepsi	3	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	5	5
4.	Menjelaskan tata cara pembelajaran dengan bermain peran	5	5
II	Kegiatan Inti		
5.	Menjelaskan materi pelajaran	3	3

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		Pert. 1	Pert. 2
6.	Membentuk kelompok kooperatif	4	3
7.	Memberikan bimbingan kelompok saat siswa mendiskusikan bahan belajar	4	3
8.	Membimbing saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	4	4
9.	Memberikan penilaian	5	4
10.	Mengumumkan rekor tim dan individual	4	3
11.	Memberikan penghargaan atau reward	3	3
III	Kegiatan Akhir		
12.	Memberikan kesempatan bertanya	3	3
13.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	3	4
14.	Melakukan refleksi	3	4
15.	Memberikan kegiatan tindak lanjut	3	4
16.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	3	4
Jumlah		59	61
Skor Rata-Rata		73,75	76,25
Kriteria		Cukup	Cukup

Dari tabel di atas dapat diuraikan beberapa temuan sebagai berikut.

- a) Gurucenderung mendikte dalam mengetahui pemahaman siswa terhadap materi prasyarat saat appersepsi.
- b) Guru terkadang menyampaikan konsep dan prinsip dari materi yang seharusnya ditemukan dan dikonstruksi oleh siswa.
- c) Gurusudah cukupbaikdalammengorganisasikansiswadengan membagisiswadalam kelompok-kelompok, namun guru

kurang memotivasi siswa dalam mengaktifkan kerja kelompok.

d) Guru kurang maksimal berperan sebagai pembimbing.

Bimbingan

masih belum merata dan masih dilakukan secara individu. Guru juga masih kurang dalam membimbing siswa untuk menemukan maupun mengkonstruksi konsep.

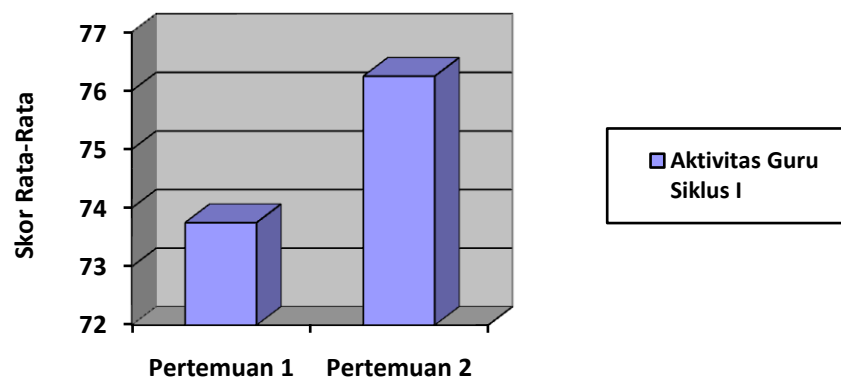
e) Guru kurang memotivasi siswa dalam bertanya dan kegiatan menyampaikan serta menyajikan hasil diskusi kelompok.

f) Guru sudah baik melakukan evaluasi baik individu maupun kelompok.

g) Guru cukup baik memberikan kesempatan siswa melakukan refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode bermain peran dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pertemuan I sebesar 73,75 dan pertemuan 2 sebesar 76,25.

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 3. Grafik Aktivitas Guru Pada Siklus I

2). Refleksi

Hasil belajar siswa dan pengamatan atas tindakan pembelajaran di dalam kelas pada siklus I, selanjutnya dilakukan analisis refleksi dan didapatkan hasil sebagai berikut.

- 1) Aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran dalam kategori cukup.
- 2) Hasil belajar siswa belum memenuhi seperti yang diharapkan. Hal ini mungkin disebabkan dari beberapa aktivitas siswa dan guru, yaitu:
 - a) Guru cenderung mendikte dalam menyampaikan materi prasyarat saat appersepsi sehingga penguasaan siswa terhadap materi prasyarat tersebut belum dapat diyakini paham. Pada siklus berikutnya guru perlu menyampaikan materi dengan lebih jelas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan ke semua siswa dalam mengecek pemahaman siswa terhadap materi

prasyarat.

- b) Guru masih memberikan informasi yang berlebihan terhadap konsep yang seharusnya ditemukan atau dikonstruksi oleh siswa. Guru juga masih kurang merata dalam melakukan bimbingan kelompok dan cenderung melakukan bimbingan secara individu pada saat kerja kelompok. Dalam mengatasi masalah ini, sebelum pelaksanaan siklus II, guru terlebih dahulu melaksanakan latihan mengajar menggunakan RPP pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II dengan disaksikan oleh observer.
- c) Presentasi kelompok memerlukan waktu yang lama. Pada siklus berikutnya untuk lebih menyingkat waktu, presentasi kelompok hanya dilakukan oleh satu kelompok yang dipilih secara acak.
- d) Pemberian motivasi belajar siswa lebih ditingkatkan pada siklus II, dengan cara memberi penghargaan atau hadiah bagi siswa yang aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan bersikap baik dalam pembelajaran.

Secara garis besar, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah cukup baik tetapi indikator keberhasilan belum tercapai sehingga masih perlu ditingkatkan ke siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, dilakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran pada pertemuan 3 dan pertemuan 4 dengan materi pokok Kebebasan berorganisasi. Indikator pembelajaran pada pertemuan 3 dan pertemuan 4 yaitu merumuskan contoh struktur organisasi dan merumuskan contoh tata tertib organisasi.
 - 2) Guru merancang kelompok belajar, tiap kelompok beranggotakan 6–7siswa.
 - 3) Guru menentukan permasalahan sehari-hari yang berkenaan dengan materi (tugas kelompok) sebagai petunjuk bagi siswa untuk menemukan konsep.
 - 4) Guru melaksanakan latihan mengajar dengan menggunakan RPP siklus II.
 - 5) Guru mempersiapkan soal kuis individu beserta kisi-kisi jawaban sebagai evaluasi untuk pertemuan 3 dan pertemuan 4 Siklus II.
 - 6) Guru mempersiapkan lembar pengamatan:
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa.
 - b) Lembar pengamatan guru
 - 7) Guru mempersiapkan soal untuk Tugas Rumah
 - 8) Guru mempersiapkan soal tes hasil belajar
- b. Pelaksanaan
- 1) Pertemuan 3

Pertemuan 3 Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014. Adapun uraian tentang kegiatan secara lengkap adalah sebagai berikut.

- a) Guru mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi dengan mengulang materi prasyarat yang digunakan dalam pembahasan materi inti yaitu meliputi: pengertian, tujuan dan contoh organisasi.
- c) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.
- d) Guru memotivasi siswa dan menginformasikan cara belajar dengan bermain peran.
- e) Guru menyampaikan sekilas tentang materi pembelajaran dengan mengangkat permasalahan sehari-hari tentang kebebasan berorganisasi
 - a). Guru membagi kelompok belajar siswa yang terdiri dari 6–7 orang.
 - f) Guru memberitahukan garis besar cara bekerja dalam kelompok, diingatkan bahwa kemampuan dan keseriusan tiap anggota kelompok akan sangat mempengaruhi keberhasilan tiap kelompok
 - g) Guru membagikan tugas kepada tiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan secara berkelompok. Anggota

kelompok yang sudah mengerti dapat menjeleaskan kepada anggota lainnya yang belum mengerti.

- h) Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok dan memberikan bimbingan dan bantuan secukupnya jika diperlukan kepada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
- i) Guru meminta salah satu kelompok, untuk melakukan presentasi hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Sebelum menjawab latihan-latihan pada tugas, hasil presentasi terlebih dahulu diarahkan pada temuan ada beberapa bentuk organisasi yang adapat ditemukan di sekolah.
- j) Siswa bersama guru melakukan pembahasan hasil presentasi kelompok.
- k) Guru memberikan soal kuis kepada masing-masing siswa.
- l) Siswa dan kelompok siswa diberikan penghargaan. Adapun penentuan penghargaan kepada masing-masing kelompok dapat dilihat pada lampiran.
- m) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti.
- n) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
- o) Pada akhir pembelajaran guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan pendapat seorang siswa mengenai kegiatan belajar hari ini.
- p) Guru memberikan tugas rumah (PR) untuk dikerjakan secara

individu.

q) Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan pesan moral.

2) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 April 2014. Adapun uraian tentang kegiatan secara lengkap adalah sebagai berikut.

- a) Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama dan mengabsen kehadiran siswa.
- b) Guru melakukan apersepsi, dengan menyegarkan kembali ingatan siswa mengenai materi prasyarat yaitu menyebutkan organisasi yang ada di sekolah dan masyarakat.
- c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.
- d) Guru memotivasi siswa dan menginformasikan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- e) Guru menyampaikan sekilas tentang materi pembelajaran dengan mengangkat permasalahan sehari-hari pengurus organisasi di sekolah.
- f) Guru membagi kelompok belajar siswa yang terdiri dari 6-7 orang.
- g) Guru membagikan tugas kepada tiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan secara berkelompok. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada

anggota lainnya yang belum mengerti.

- h) Guru mengawasi jalannya diskusi kelompok dan memberikan bimbingan dan bantuan secukupnya jika diperlukan kepada kelompok yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
- i) Guru meminta salah satu kelompok, untuk melakukan presentasi hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Sebelum mengerjakan latihan pada tugas, hasil presentasi terlebih dahulu diarahkan pada temuan organisasi adalah ada banyak organisasi yang tumbuh dimasyarakat kemudian Guru dan siswa membahas hasil kerja kelompok siswa
- j) Guru memberikan soal kuis kepada masing-masing siswa.
- k) Siswa dan kelompok siswa diberikan penghargaan. Adapun penentuan penghargaan kepada masing-masing kelompok dapat dilihat pada lampiran.
- l) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti.
- m) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
- n) Pada akhir pembelajaran guru merefleksi pembelajaran dengan menanyakan pendapat seorang siswa mengenai kegiatan belajar hari ini.
- o) Guru memberikan tugas rumah (PR) untuk dikerjakan secara individu.
- p) Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan pesan

moral.

c. Hasil Observasi

1) Hasil Belajar

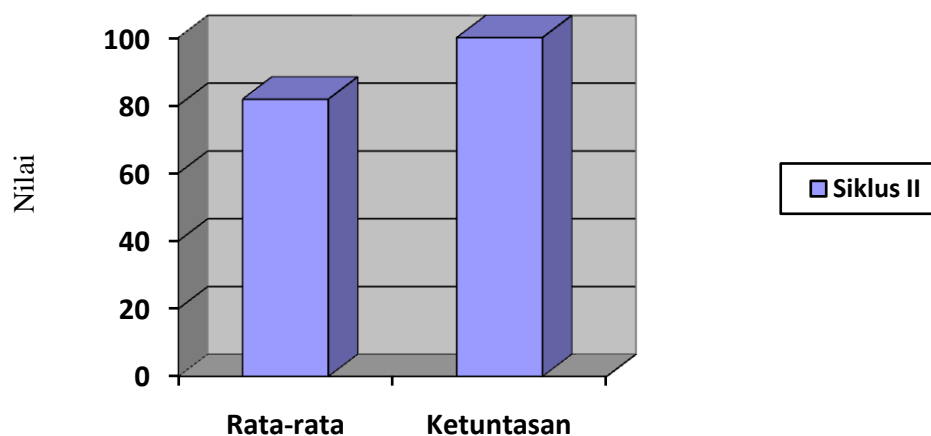
Hasil tes akhir siklus II yang dilaksanakan setelah pertemuan 4 selesai dilaksanakan dan didapatkan data seperti pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siklus II

No.	Skor Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1.	85 – 100	Baik Sekali	10	38,46 %
2.	75 – 84	Baik	8	30,77 %
3.	65 – 74	Cukup	8	30,77 %
4.	55 - 64	Kurang	0	0%
5.	≤ 54	Sangat Kurang	0	0%

Pada tabel di atas terlihat bahwa pencapaian nilai akhir tes siklus II pada materi kebebasan berorganisasi baik sekali 10 orang atau sebesar 38,46%, kualifikasi baik 8 orang atau sebesar 30,77%, dan kualifikasi cukup 8 orang atau 30,77%. Berdasarkan KKM PKn kelas VMI Al Hidayah 2 untuk materi kebebasan berorganisasisebesar 66,45, maka semua siswa (100%) yang digolongkan tuntas atau ketuntasan klasikal pada siklus II adalah 100% dan nilai rata-rata siswa adalah 81,84.

Untuk lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dengan indikator keberhasilan pada Bab III maka nilai tes hasil belajar siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan

2) Pengamatan terhadap siswa

Pengamatan masih dilakukan pada kelompok B yang terdiri dari 7 orang siswa. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel. 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		Pert.1	Pert.2
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	5
2.	Membentuk kelompok	5	5
3.	Memperhatikan petunjuk tata cara pembelajaran dengan bermain peran	5	5
4.	Melakukan diskusi kelompok	5	4
5.	Mempersentasikan hasil kerja kelompok	5	5
6.	Bertanya kepada guru	4	4
7.	Bersama-sama guru menyimpulkan	3	5

	materi		
Jumlah		31	33
Skor Akhir (%)		88,57	94,28
Kriteria		Tinggi	Tinggi

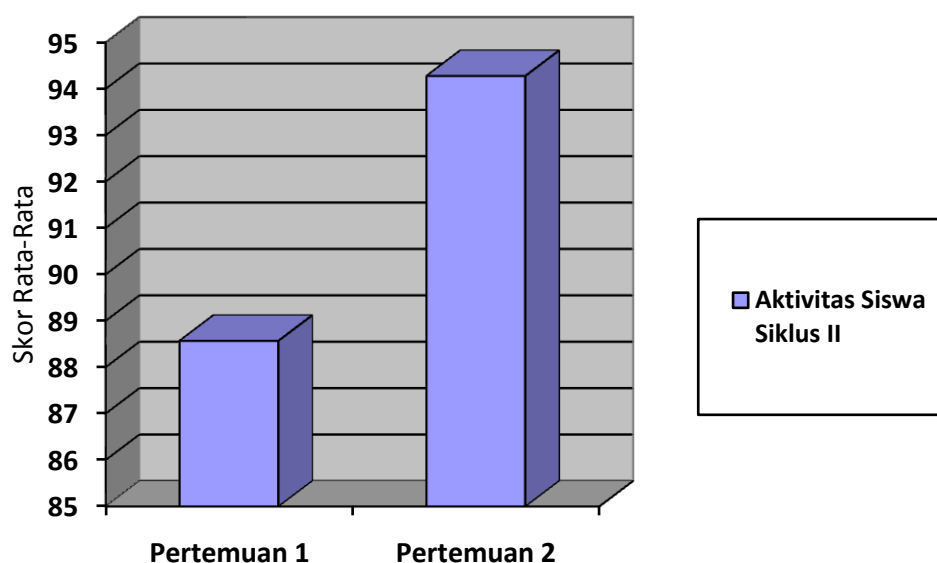
Dari tabel di atas dapat diuraikan beberapa temuan sebagai berikut.

- a) Siswa sangat memperhatikan saat guru menjelaskan.
- b) Kemampuan siswa bekerjasama didalam kelompok sangat baik.
- c) Diskusi kelompok yang dilakukan pada dua pertemuan ini sudah baik. Siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam kelompok aktif bertanya kepada siswa yang berkemampuan tinggi sedangkan siswa berkemampuan tinggi aktif memberitahukan siswa berkemampuan rendah dalam kelompoknya. Hal ini terjadi karena menyadari bahwa setiap anggota kelompok berperan dalam nilai kelompok.
- d) Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya sudah baik. Siswa mulai berani menyampaikan dan menuliskan hasil diskusi di depan kelas (papan tulis) serta memberitanggapan.
- e) Kemampuan siswa dalam bertanya makin baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang berani bertanya kepada guru maupun siswa dalam kelompoknya ataupun siswa kelompok lain saat presentasi.

- f) Siswa masih belum begitu mahir menyimpulkan sendiri hasil pembelajaran yang dilakukan dengan kalimat mereka sendiri. Guru masih membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari.

Secara umum, aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran pada siklus II dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan I yaitu 88,57% dan pertemuan 2 yaitu 94,28%.

Hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Aktivitas Siswa Siklus II

- 3) Pengamatan terhadap guru.

Hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode bermain peran dengan bermain peran dapat

dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Pengamatan Aktivitas Guru Melaksanakan Pembelajaran dengan metode bermain peran peran Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	
		Pert.1	Pert.2
Pelaksanaan			
I	Kegiatan Awal		
1.	Membuka Pelajaran	4	5
2.	Appersepsi	4	5
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	5	5
4.	Menjelaskan tata cara pembelajaran dengan bermain peran	5	5
II	Kegiatan inti		
5.	Menjelaskan materi pelajaran	4	4
6.	Membentuk kelompok kooperatif	5	4
7.	Memberikan bimbingan kelompok saat siswa mendiskusikan bahan belajar	5	4
8.	Membimbing saat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	5	5
9.	Memberikan penilaian	4	5
10.	Mengumumkan rekor tim dan individual	4	3
11.	Memberikan penghargaan atau reward	5	4
III	Kegiatan akhir		
12.	Memberikan kesempatan bertanya	3	4
13.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	3	4
14.	Melakukan refleksi	4	4
15.	Memberikan kegiatan tindak lanjut	3	4
16.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	3	3
Jumlah		66	68
Skor Rata-Rata		82,5	85
Kriteria		Tinggi	Tinggi

Dari tabel di atas dapat diuraikan beberapa temuan sebagai

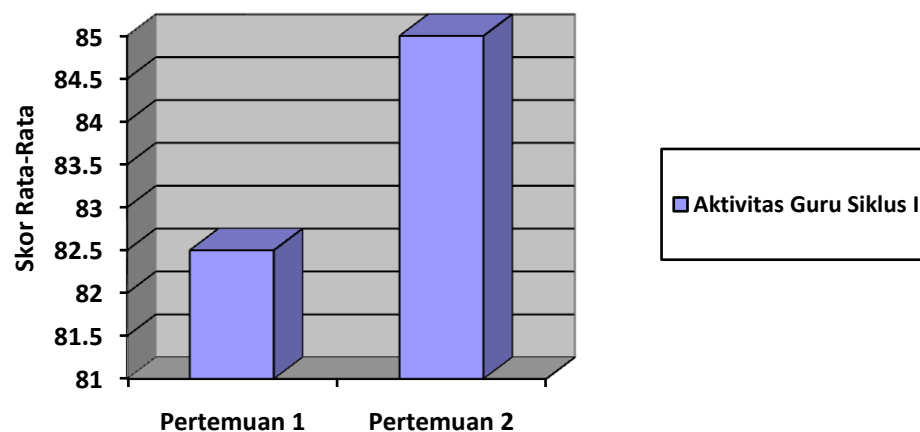
berikut.

- a) Guru sudah dengan baik melakukan keterampilan bertanya untuk menggali pemahaman siswa terhadap materi prasyarat saat appersepsi.
- b) Guru tidak lagi menyampaikan konsep dan prinsip dari materi yang seharusnya ditemukan dan dikonstruksi oleh siswa. Dalam memberikan penjelasan materi guru hanya memberikan informasi terbatas.
- c) Guru sangat baik dalam mengorganisasikan siswa dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok dan guru sudah memotivasi siswa dalam mengaktifkan kerja kelompok.
- d) Guru berperan baik sebagai pembimbing. Bimbingan sudah merata dan secara individu ataupun kelompok pada siswa yang mengalami kesulitan..
- e) Guru sudah baik memotivasi siswa dalam bertanya dan kegiatan menyampaikan serta menyajikan hasil diskusi kelompok dengan memberikan penghargaan.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada pertemuan I sebesar 82,5 dan pertemuan 2 sebesar 85.

Hasil pengamatan aktivitas guru tersebut dapat dilihat dari

grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Aktivitas Guru Siklus II

d. Refleksi

Dalam siklus II setelah melakukan pengamatan atas tindakan pembelajaran pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2, selanjutnya dilakukan analisis refleksi dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan siklus II didapatkan hasil analisis refleksi sebagai berikut.

- 1) Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran dengan metode bermain peran dalam kategori tinggi.
- 2) Hasil belajar siswa sudah memenuhi seperti yang diharapkan. Secara garis besar, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah baik dan indikator keberhasilan sudah tercapai.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian yang dilanjutkan dengan hasil refleksi pada akhir siklus. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur PTK yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi. Secara umum proses belajar mengajar yang berlangsung disetiap akhir siklus sudah berjalan dengan baik. Semua langkah yang terdapat dalam metode bermain peransudah dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan runtut walaupun belum sempurna. Secara terperinci pembahasan dan hasil penelitian pada setiap siklus dijabarkan sebagai berikut.

Pelaksanaan metode bermain peran pada siklus I cukup baik dengan nilai rata-rata cukup untuk aktivitas guru. Namun terdapat beberapa hal perlu diperbaiki pada siklus I dan diharapkan dapat dilaksanakan pada siklus II, antara lain: guru terkadang menyampaikan konsep dan prinsip dari materi yang seharusnya ditemukan dan dikonstruksi oleh siswa. Hal ini dapat mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi dangkal dan mengakibatkan retensi (daya ingat) terhadap materi menjadi tinggi. Di samping itu, bimbingan yang diberikan oleh guru pada siklus I kurang merata sehingga banyak kelompok yang tidak dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Guru kurang memberikan penjelasan kepada siswa dalam

menuliskan hasil diskusi. Laporan hasil diskusi hanya dibacakan tanpa dituliskan, sehingga siswa yang lain kurang memperhatikan dan tidak memberikan tanggapan ataupun pertanyaan.

Dalam siklus I, aktivitas siswa terhadap pembelajaran berada dalam kategori cukup. Pada siklus I, siswa hanya membacakan hasil presentasi, sehingga hanya didengar oleh siswa yang duduk didepan, dari hasil pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran, umumnya siswa kurang aktif, siswa masih kesulitan/tidak bertanya, berpendapat atau menjawab pertanyaan dari teman mereka. Untuk itu, dalam pembelajaran pada siklus berikutnya sebaiknya guru memberi informasi atau contoh mengenai cara presentasi yang baik kepada siswa dan agar selalu memotivasi dan mengingatkan kepada siswa untuk selalu bekerja sama dan aktif untuk bertanya ataupun memberi tanggapan.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Nilai rata-rata tes akhir siswa 72,15 dengan persentase ketuntasan belajar 73,08%. Karena hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan, maka hasil tersebut perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

Siklus II dilaksanakan dengan beberapa perbaikan. Presentasi siswa bukan hanya dibacakan tetapi juga dituliskan di papan tulis. Untuk menghindari lamanya waktu presentasi, tidak semua kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Presentasi hanya dilakukan

oleh satu kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan maupun pertanyaan.

Pemberian motivasi belajar siswa lebih ditingkatkan, antara lain dengan cara memberi penghargaan atau hadiah bagi siswa yang aktif bertanya, mengemukakan pendapat dan bersikap baik dalam pembelajaran.

Sebelum pelaksanaan siklus II, guru terlebih dahulu melakukan *pre-teaching* untuk menghindari kecenderungan guru memberitahukan konsep dan prinsip dari materi. Perbaikan ini diharapkan akan mengakibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi menjadi sangat baik.

Pelaksanaan metode bermain peran pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Dari pengamatan pada siklus II ditemukan siswa telah mampu berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan baik. Siswa sudah mau mengajukan pertanyaan dan berpendapat. Hampir semua siswa aktif menjawab pertanyaan guru, ataupun bertanya pada guru maupun siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Guru sudah mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Guru sudah tidak memberitahukan konsep dan prinsip dari materi, sehingga diharapkan retensi siswa terhadap materi menjadi baik dan akan mengakibatkan baiknya hasil belajar siswa. Guru dengan baik memberi motivasi kepada siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran dengan cara memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam

pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik untuk aktif dalam kegiatan belajarnya.

Bimbingan yang diberikan oleh guru pada siklus II sudah merata, setiap kelompok yang mengalami kesulitan belajar dapat dibantu sehingga sebagian besar kelompok dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Bimbingan yang dimaksud adalah membimbing kelompok dalam diskusi, belajar dan menyimpulkan materi dengan baik.

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus II meningkat, hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas sebesar 81,84 meningkat sebesar 9,69 poin dari nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu sebesar 72,15. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat sebesar 26,92% dari persentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu sebesar 73,08% menjadi 100% pada siklus II.

Aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, dari kategori cukup menjadi tinggi. Hal ini didasarkan dari nilai skor 65,7% pada pertemuan 1 dan 77,14% pada pertemuan 2 di siklus I menjadi 88,57 pada pertemuan 1 dan 94,28 pada pertemuan 2 di siklus II.

Aktivitas guru melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran juga mengalami peningkatan, dari kategori cukup menjadi tinggi. Hal ini didasarkan dari nilai skor 73,75 pada pertemuan 1 dan 76,25 pada pertemuan 2 di siklus I menjadi 82,5 pada pertemuan 1 dan 85 pada pertemuan 2 di siklus II.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, semua indikator kinerja dalam penelitian ini sudah tercapai pada siklus II, sehingga penelitian dicukupkan sampai siklus II.